

BAB K

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan nasional suatu bangsa sangat diperlukannya peran perbankan sebagai penunjang sektor perekonomian negara karena sebagai pertumbuhan usaha pada kegiatan operasional perusahaan maupun negara. Kredit mempunyai suatu kedudukan yang istimewa, terutama pada negara-negara yang sedang berkembang karena antara volume permintaan akan dana jauh lebih besar dari penawaran dana yang ada di masyarakat. Penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat antara lain, bank dapat menyalurkan dananya dengan membeli sertifikat bank Indonesia. Menyalurkan dana melalui pasar uang antara bank, surat-surat berharga, obligasi dan lain-lain. Bank menyalurkan dananya dalam aktiva produktif yaitu aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2003), dalam bukunya yang berjudul Manajemen Perbankan, bahwa pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank konvensional maupun bank syariah.

Prinsip bank konvensional dalam pengalokasian dana atau menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat yang

membutuhkan bentuk pinjaman kredit. Pendapatan yang terbesar bank adalah dari pendapatan bunga penyaluran kredit, sehingga bank banyak yang berlomba-lomba dalam meningkatkan penyaluran kreditnya dan akhirnya berdampak pada perkembangan modal. Peningkatan modal pada bank dapat mempertahankan keberadaan bank itu sendiri tetapi dapat menimbulkan beban bank yang dapat berdampak buruk terhadap perkembangan modal. Penyaluran kredit dapat mempengaruhi perkembangan modal karena hasil dari penyaluran kredit akan memperoleh pendapatan bunga yang cukup tinggi. Sehingga hal ini dapat meningkatkan laba dan modal akhir. Maka dalam hal ini modal dapat terus meningkat dan pihak bank bisa melakukan efisiensi biaya.

Jika, bank meningkatkan tingkat suku bunga penyaluran kreditnya sehingga penyaluran kreditnya tidak efisien dan berakibat pada kredit macet atau NPL. Tingginya NPL menyebabkan tingginya biaya operasional bank yang kemudian berpotensi menurunkan laba bank hal ini tentu akan berdampak pada berkurangnya kemampuan bank untuk meningkatkan modalnya. Untuk mengantisipasi dampak dari penyaluran kredit maka bank membuat beberapa aturan ketat yang harus dilaksanakan dan ditaati oleh calon debitur, dan dalam hal ini bank memakai pelaksanaan prinsip prudential banking yang merupakan strategi yang harus dilakukan bank. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank justru akan menjadi beban apabila dibiarkan begitu saja tanpa ada usaha alokasi untuk tujuan-tujuan yang produktif. Dana yang telah dihimpun bukanlah dana yang jumlahnya kecil tetapi sebagian

besar adalah dana dari deposit yang menimbulkan kewajiban bagi bank untuk membayar imbal jasa berupa bunga.

Menurut Suedarto (2004) dalam penelitian Luzatty (2012), Semakin tinggi NPL maka akan menyebabkan menurunnya tingkat penyaluran kredit karena modal bank yang akan digunakan untuk menutup kerugian bank akibat kredit yang bermasalah. Sedangkan semakin tinggi CAR maka semakin tinggi tingkat penyaluran kredit pada periode selanjutnya karena dapat meningkatkan kepercayaan bank dalam menyalurkan kreditnya. Tingkat kecukupan modal CAR mempunyai hubungan erat dengan penyaluran kredit karena adanya ketentuan dari otoritas moneter yang mengkaitkan penyaluran kredit dengan besarnya jumlah modal bank. Sedangkan menurut penelitian Roring (2013), bahwa semakin produktif dana pihak ketiga yang diperoleh dicerminkan dengan semakin meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Huda (2014), dengan menggunakan metode analisis regresi data panel maka hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan NPL dan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martin dkk (2014), Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PD. BPR BKK Kota Pati. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear. Berdasarkan hasil regresi linear berganda penelitian ini menyimpulkan

bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Sementara itu, *non performing loan* dan *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit sedangkan *net interest margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR, LDR, NPL, ROA, NIM dan BOPO terhadap pemberian kredit dengan koefisien determinasi sebesar 0,960.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Roring (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kifliani dan Syahyunan (2013), yang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, hasil regresi menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Persero di Indonesia, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Persero di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luzatty dan Mahastanti (2012), dengan menggunakan uji regresi linier berganda, menunjukkan bahwa variabel NPL dan CAR adalah parsial dan sekaligus berpengaruh terhadap

penyaluran kredit pada BPRS konvensional di Jawa Tengah, NPL dan CAR menyebabkan negatif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Daelawati, dkk (2011), dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kredit perbankan pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di BEI. Sedangkan, CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan kredit perbankan. NPL dan LDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap perkembangan kredit perbankan pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di BEI.

Alasan penulis mengambil judul dengan variabel rasio NPL, CAR dan LDR ini adalah setiap usaha bisnis membutuhkan modal untuk menjalankan kegiatan usahanya, salah satu bentuk cara dengan meminjam kepada pihak bank dalam bentuk kredit dan bank harus mempunyai kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya, sehingga bank tidak mengalami masalah dalam penagihan kredit kepada nasabah dan menurut data dari BI maupun OJK bahwa penyaluran kredit ditahun 2014 mengalami penurunan. Penelitian ini mengacu pada penelitian dalam Luzatty dan Mahastanti (2013). Menggunakan 2 variabel yaitu NPL dan CAR serta periode penelitian 3 tahun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambah satu variabel yaitu LDR (*Loan To Deposit Ratio*) yang diduga menambah berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan waktu periode berbeda yaitu 5 tahun. Rasio *Loan to Deposit Ratio* dimasukkan dalam

variabel penelitian karena *Loan to Deposit Ratio* merupakan faktor yang mengukur tingkat kesehatan bank. *Loan to Deposit Ratio* berkaitan dengan penyaluran kredit sebab dari kegiatan kredit bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, membayar kembali semua deposan yang mengambil dana sewaktu-waktu serta memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013 ?
2. Apakah NPL (*Non Performing Loan*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013 ?
3. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013 ?
4. Apakah LDR (*Loan To Deposit Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan dalam penulisan maka penelitian membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah bank umum seperti: bank swasta, bank syariah, pemerintah maupun asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan di Bank Indonesia selama periode 2009-2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu terhadap rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah rasio NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.
2. Untuk mengetahui apakah rasio NPL (*Non Performing Loan*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.
3. Untuk mengetahui apakah Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.

4. Untuk mengetahui apakah Rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang didapat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

- a. Dapat memberikan informasi tentang NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan To Deposit Ratio*) terhadap penyaluran kredit pada perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.
- b. Memberikan informasi variabel mana yang paling dominan mempengaruhi penyaluran kredit bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.

2. Bagi akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam faktor-faktor penyaluran kredit sehingga dapat membantu para akademisi dalam menyelesaikan penelitiannya.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang NPL, CAR, LDR terhadap penyaluran kredit pada

perusahaan bank umum yang terdaftar di BEI dan BI pada periode tahun 2009-2013.

3. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi perusahaan agar berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya dan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan di bidang keuangan
- b. Dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang rasio keuangan bank. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi yang berguna dan diharapkan menjadi masukan bagi perbaikan pengelolaan kredit bank.